

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan analisis hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan atas hasil penelitian. Kesimpulan di ambil berdasarkan analisis hasil penelitian yang sudah melalui setiap tahap penelitian yang ada. Kesimpulan ini berisi penjelasan dari setiap rumusan masalah yang sudah teridentifikasi pada bagian sebelumnya. Berikut ini merupakan hasil kesimpulan yang dapat di ambil oleh peneliti adalah:

1. Faktor – faktor yang memengaruhi pengungkapan (*disclosure*) yang memadai terkait konten dalam *website* Perguruan Tinggi adalah peraturan pemerintah, jurnal ilmiah, dan *website* perguruan tinggi.
2. Indikator – indikator penilaian yang memengaruhi pengungkapan (*disclosure*) yang memadai terkait konten dalam *website* Perguruan Tinggi terdiri atas 10 domain yaitu, domain identitas, domain tridharma, domain tata kelola, domain akademik, domain pengakuan publik, domain *timeliness*, domain aksesibilitas, domain *stakeholder*, domain fasilitas intern, dan domain fasilitas eksternal. Setiap domain yang ada memiliki sub domain dan indikator penilaian masing – masing. Indikator ini akan menjadi alat untuk menilai kelengkapan informasi di dalam *website* Perguruan Tinggi.
3. Kelengkapan informasi 50 *website* Perguruan Tinggi di Indonesia masih kurang lengkap jika dibandingkan dengan peringkat pertama duni versi *webometric* yaitu Harvard Universty. Hasil ini didasarkan pada perbandingan yang telah dilakukan. Perbandingan yang telah dilakukan memperlihatkan rata – rata hasil bahwa *website* Harvard University memiliki konten informasi yang lebih lengkap jika dibandingkan dengan rata – rata hasil pada 50 *website* Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia.

4. Jika dilihat berdasarkan wilayah Perguruan Tinggi baik itu di wilayah Jawa maupun non Jawa, rata – rata Perguruan Tinggi yang berada di wilayah Jawa memiliki kelengkapan informasi lebih lengkap dibandingkan dengan Perguruan Tinggi yang berada di wilayah non Jawa. Hasil ini didapatkan dari hasil analisis yang telah dilakukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 9 dari 10 domain penilaian yang hasilnya menyatakan bahwa rata – rata hasil penilaian wilayah Jawa lebih Tinggi dibandingkan rata – rata hasil penilaian wilayah non Jawa. Terdapat 2 domain yaitu domain akademik dan domain *timeliness* yang hasilnya menunjukkan Perguruan Tinggi di wilayah non Jawa lebih Tinggi rata – ratanya dibandingkan dengan Perguruan Tinggi di wilayah Jawa. Namun untuk domain *timeliness* baik wilayah Jawa maupun wilayah non Jawa memiliki nilai yang sama. Hasil penilaian domain akademik menunjukkan bahwa wilayah non Jawa memiliki rata – rata hasil penilaian lebih baik dibandingkan dengan wilayah Jawa.
5. Jika dilihat berdasarkan jenis Perguruan Tinggi, yaitu Perguruan Tinggi negeri dan Perguruan Tinggi swasta. Jenis Perguruan Tinggi negeri memiliki kelengkapan informasi lebih lengkap jika dibandingkan dengan jenis Perguruan Tinggi swasta. Hasil ini diperoleh dari analisis yang dilakukan, bahwa terdapat 7 domain penilaian dari 10 domain penilaian yang menyatakan bahwa rata – rata hasil penilaiannya Perguruan Tinggi negeri lebih Tinggi dibandingkan dengan Perguruan Tinggi swasta. Terdapat 4 domain yaitu, domain tridharma, akademik, *stakeholder*, dan *timeliness* yang rata – rata hasil penilaian Perguruan Tinggi swasta lebih Tinggi dibandingkan dengan Perguruan Tinggi negeri. Namun untuk domain *timeliness* baik Perguruan Tinggi negeri maupun Perguruan Tinggi swasta memiliki nilai yang sama.
6. Berdasarkan akreditasi, dari 50 *website* Perguruan Tinggi yang diteliti oleh peneliti terdapat 2 jenis akreditasi yaitu, akreditasi A dan akreditasi B. Jika dilihat berdasarkan akreditasi, Perguruan Tinggi yang memiliki akreditasi A memiliki kelengkapan informasi lebih lengkap dibandingkan dengan Perguruan Tinggi yang memiliki akreditasi B. Hasil ini diperoleh hasil analisis yang menunjukkan terdapat 9 domain penilaian dari 10 domain penilaian yang menyatakan bahwa rata – rata hasil penilaian Perguruan Tinggi yang memiliki akreditasi A lebih

Tinggi dibandingkan dengan Perguruan Tinggi yang memiliki akreditasi B. Terdapat 2 domain, yaitu domain *timeliness*, dan domain *stakeholder* rata – rata hasil penilaian Perguruan Tinggi yang memiliki akreditasi B lebih Tinggi dibandingkan dengan Perguruan Tinggi yang memiliki akreditasi A. Namun untuk domain *timeliness* baik Perguruan Tinggi yang memiliki akreditasi A maupun Perguruan Tinggi swasta yang memiliki akreditasi B mempunyai nilai yang sama.

7. Berdasarkan keseluruhan hasil penilaian dari indikator penilaian yang ada Perguruan Tinggi di Indonesia masih harus meningkatkan kelengkapan informasi yang terdapat di dalam *website* Perguruan Tinggi yang mereka buat. Hal ini perlu dilakukan karena berdasarkan hasil penilaian rata – rata *website* Perguruan Tinggi belum menyajikan pengungkapan (*disclosure*) secara memadai. Pengungkapan (*disclosure*) yang terus diperbaharui akan meningkatkan transparansi terhadap informasi dari Perguruan Tinggi di Indonesia.

7.2. SARAN

Berikut ini merupakan saran bagi beberapa pihak berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan:

1. Bagi Perguruan Tinggi, penelitian ini dapat menjadi acuan mengenai konten informasi apa saja yang harus disajikan di dalam *website* Perguruan Tinggi. Indikator penelitian yang ada dapat menjadi patokan apa saja informasi yang harus diungkapkan untuk meningkatkan transparansi informasi di dalam Perguruan Tinggi. Melalui penelitian ini juga Perguruan Tinggi diharapkan akan mampu menghasilkan informasi yang lebih berkualitas di dalam *website* yang Perguruan Tinggi buat. Perguruan Tinggi juga harus lebih memperhatikan untuk menyajikan informasi yang lengkap di dalam *website* mereka. Juga memikirkan pengguna informasi dalam *website* Perguruan Tinggi. Indikator penilaian ini juga diharapkan digunakan untuk mengurangi adanya kecurangan yang dilakukan di dalam Perguruan Tinggi.
2. Bagi regulator, dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah membuat peraturan yang lebih tegas mengenai pengungkapan (*disclosure*) terhadap informasi yang perlu disampaikan di dalam *website* Perguruan Tinggi. Hal ini

perlu dilakukan agar setiap Perguruan Tinggi lebih lengkap lagi dalam menyajikan informasi di dalam *website* mereka, sehingga jika terjadi kecurangan apapun yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi pemerintah dapat memiliki bukti yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- BBC. (2016, October 27). *BBC*. Diambil kembali dari BBC: www.bbc.com
- Darmasaputra, A., Muqtadiroh, F. A., & Astuti, H. M. (2016). REKOMENDASI KONTEN WEBSITE JURUSAN DI INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER BERDASARKAN WCAG 2.0 DAN WEBOMETRICS. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*.
- (2015). *G20/OECD Principle of Organization Governance*. Turkey.
- Kompasiana. (2017, May 4). *Apa itu website dan kegunaannya*. Diambil kembali dari www.kompasiana.com
- Maharsi, S. (2000). Pengaruh Perkembangan Tekonologi Informasi terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 2, No. 2*.
- Malhotra, P., & Makkar, R. (2012). A Study of Corporate Web Reporting Practices in India. *The IUP Journal of Corporate Governance, XI(1)*, 7-19.
- O'Brian, J., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information System (ed.10)*. USA.
- (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi*.
- (2010). *Peraturan Pemerintah No 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting Information System*. Pearson Education.
- Samaha, K., & Abdallah, S. (2012). Further evidence on web-based corporate disclosures in developed versus developing countries: A comparative analysis of nature and determinants in Egypt and the United Kingdom. *International Journal of Disclosure and Governance, 9(2)*, 148-180.
- Satu, B. (2016, October 30). *ICW Temukan 37 Kasus Dugaan Korupsi di Perguruan Tinggi*. Diambil kembali dari Berita Satu: www.beritasatu.com
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Method for Business*. Haddington: John Wiley & Sons Ltd.
- Sibero, A. F. (2011). *Kitab Suci We Programming*. Yogyakarta: MediaKom.
- Sistem Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Badan Hukum Miliki Negara Sebelum dan Sesudah terbitnya PP No 66 Tahun 2010. (2010).
- Social, W. A. (2015). Diambil kembali dari We Are Social: www.wearesocial.com

Tinggi, U.-U. R. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia no 1 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*.

Wahab, R. (2016, October 25). Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Baik, Transparan, dan Akuntabel.

Webometric. (2017, July 4). *Webometric*. Diambil kembali dari Webometric: <http://www.webometrics.info/en/Objectives>